

KOMPONEN MAKNA VERBA BERENDONIM *MUND* DALAM BUKU STUDIO D A1

Ananda Dirinata

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya,
anadadirinata@mhs.unesa.ac.id

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
agusridwan@unesa.ac.id

ABSTRAK

Mulut memiliki peranan penting terhadap siklus kehidupan manusia, yang mana sebagai alat berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, bahasa yang disampaikan manusia merupakan media untuk menyampaikan makna. Akan tetapi, terkadang dalam penyampaiannya dengan bentuk gaya bahasa yang bermacam-macam sehingga makna yang dimaksudkan masih samar-samar dan sukar dimengerti (Huford, Heasley, dan Smith, 2007:1 dalam Abdul Chaer 2007). Agar Bahasa yang digunakan mudah dipahami, maka perlu adanya pemahaman akan komponen yang membentuk makna tersebut. Pemahaman akan komponen makna sangatlah penting guna mengetahui lebih dalam terkait kemiripan, kesamaan, dan ketidaksamaan pada bahasa yang kita gunakan. Sehingga pemahaman akan mudah didapatkan dan tidak akan merusak jalinan komunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya analisis mengenai komponen makna. Berdasarkan proses analisis menggunakan 6 langkah dari teknik analisis Mansoer Pateda terhadap verba endonim *Mund* 'mulut' pada buku studio D A1, ditemukan 20 verba endonim *Mund* 'mulut' dengan 10 diantaranya memiliki medan makna yang sama. Meskipun verba-verba tersebut memiliki kemiripan makna, tetapi tetap saja terdapat komponen pembeda diantara verba-verba tersebut.

Kata kunci : Makna, komponen makna, mulut.

ABSTRACT

The mouth has an important role to the human life cycle, which as a tool to communicate. In communicating, the language that conveyed the human is a medium to convey meaning. Sometimes, however, in the delivery with the form of the language style of the assortment so that the intended meaning is still vague and difficult to understand (Huford, Heasley and Smith, 2007:1 in Abdul Chaer 2007). So the Language used is easily understood, hence the need for the understanding of the components that make up that meaning. Understanding the components of meaning is crucial to know more related to resemblance, similarity, and dissimilarity on the language that we use. So understanding will be easy to obtain and will not damage the fabric of communication. Therefore, it is necessary to have an analysis of components of meaning. Based on the analysis process using the 6 steps of the analysis technique Mansoer Pateda to verbs endonym *Mund* 'mouth' on the book studio D A1, found 20 verbs endonym *Mund* 'mouth' with 10 of them having a terrain the same meaning. Although these verbs have similar meanings, but there is a component discriminating between the verbs.

Keywords: meaning, components of meaning, mouth.

PENDAHULUAN

Mulut atau *Mund* dalam bahasa Jerman memiliki peran penting dalam kegiatan berkomunikasi. Dalam berkomunikasi juga membutuhkan satuan bahasa seperti verba-verba memiliki peran penting dalam membentuk

kalimat dalam bahasa Jerman, yakni sebagai predikat kalimat. Menurut Muslich (2010:37) bahwa verba memiliki fungsi utama yang berbeda dengan satuan bahasa lainnya yaitu sebagai predikat yang memiliki makna berdasarkan pada perbuatan, proses, maupun keadaan. Selain memiliki makna, verba juga

memiliki berbagai jenis relasi makna atau hubungan makna. Salah satu hubungan makna yaitu synonym. Krifka (2007:18) menyatakan *‘Zwei Ausdrück heißen synonym (gleich “gleichnamig”), wenn sie die gleich Bedeutung haben’* dikatakan sinonim apabila terdapat istilah yang memiliki makna yang sama.

Tidak sedikit ditemukan penggunaan verba berendonim *Mund* ‘mulut’ yang memiliki kesamaan makna dalam kalimat bahasa Jerman. Permasalahan ini juga ditemukan dalam buku ajar tingkatan dasar bahasa Jerman yaitu buku Studio D A1. Walaupun memiliki kesamaan arti, tetapi tetap saja terdapat komponen pembeda diantaranya. Pemahaman mengenai hubungan makna dan komponen makna sangatlah penting guna mengetahui lebih dalam terkait kemiripan, kesamaan, dan ketidaksamaan makna dari verba-verba berendonim *Mund* ‘mulut’ tersebut. komponen pembeda akan lebih jelas apabila sudah diketahui komponen makna dan hubungan dari kata-kata yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk mengetahui komponen makna perlu adanya analisis komponen makna.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komponen makna verba berendonim *Mund* pada buku Studio D A1. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan komponen makna dalam verba yang berendonim *Mund* pada buku Studio D A1.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data berupa verba berendonim *Mund* ‘mulut’ yang diambil dari sumber data buku studio D *Kurs- und Übungbuch* A1 dengan didukung Studio D A2 dan B1.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik catat berupa data verba berendonim *Mund* ‘mulut’. Data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan 6 langkah analisis komponen makna Mansoer Pateda, sebagai berikut:

1. Menyeleksi dan mengklasifikasikan verba berendonim *Mund* ‘mulut’ berdasarkan medan makna yang sama.

2. Menyebutkan ciri-ciri yang membentuk makna verba tersebut.
3. Meneliti keberagaman macam makna pada data.
4. Menentukan komponen pembeda antara verba berendonim *Mund* ‘mulut’ yang berada pada medan makna yang sama.
5. Meneliti data apakah makna telah sesuai dengan penamaan seperti tercantum pada langkah pertama.
6. Mengidentifikasi komponen makna pada data berdasarkan komponen pembeda yang ditemukan pada langkah keempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis komponen makna menurut Mansoer Pateda berikut hasil dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil pengumpulan data ditemukan 21 verba berendonim *Mund* ‘mulut’ yaitu *antworten, beantworten, beraten, berichten, beschreiben, diskutieren, essen, fragen, frühstücken, husten, informieren, küssen, lachen, rauchen, rufen, sagen, sprechen, telefonieren, trinken, dan wiederholen.*
2. Dari 21 verba berendonim *Mund* ‘mulut’, terdapat 10 verba yang diklasifikasikan ke dalam 5 medan makna yang sama yaitu berbicara, berdiskusi, menjawab, makan, dan memberikan informasi. Sedangkan 9 verba tidak memiliki medan makna yang sama.
3. Terdapat komponen pembeda diantara verba yang berada dalam medan makna yang sama.
4. Komponen pembeda ditentukan berdasarkan ciri spesifik yang dimiliki setiap verba.
5. Komponen pembeda sebagai acuan dalam menentukan komponen makna setiap verba.
6. Komponen makna disajikan dengan tanda plus (+) dan minus (-). Tanda (+) sebagai tanda bahwa komponen tersebut termasuk kedalam ciri yang dimiliki oleh verba yang dimaksudkan. Sedangkan tanda (-) sebagai tanda bahwa komponen tersebut tidak termasuk ke dalam ciri yang dimiliki oleh verba yang dimaksudkan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 20 verba berendonim *Mund* 'mulut' yang ditemukan pada buku studio d A1. Dari 210 verba yang telah ditemukan tersebut terdapat 10 verba yang berada dalam lingkup medan makna yang sama. Dua belas verba tersebut diklasifikasikan ke dalam medan makna berbicara, berdiskusi, menjawab, makan, dan memberikan informasi. Selain verba berendonim *Mund* 'mulut' yang berada dalam lingkup medan makna yang sama, juga terdapat 9 verba yang tidak memiliki medan makna.

Saran

Penelitian yang berfokus pada komponen makna dalam verba berendonim *Mund* 'mulut' masih terbatas referensinya, karena memang penelitian semantik komponen makna dalam bahasa Jerman masih jarang dilakukan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus dalam mengkaji tentang semantik komponen makna. Penelitian ini menggunakan sumber data buku Studio D A1 sebagai sumber data, diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang menggunakan buku ajar bahasa Jerman Studio D A2 dan B1 atau bahkan buku ajar bahasa Jerman yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Funk dkk. 2015. *Studio D Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.

Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.: Ar-Ruzz Media.

Sumarsono. 2012. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hurford, J.R., B. Heasley, & M.B. Smith. (2007). *Semantics: A Coursebook*. 2nd edn. Cambridge: Cambridge University Press.

Idris, Nuny Sulistiany. (2015). *Verba Berendonim Indra Penglihatan dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan*

Semantik Leksikal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. *Die Duden-Sprachberatung*. Hamburg.

Krifka, Manfred. 2007. *GK Semantik*. Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt-Universität zu Berlin: Berlin.

Mulyadi. (___). *Struktur Semantis Verba Penglihatan Dalam Bahasa Indonesia*. ___: Universitas Sumatera Utara.

Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Novianti, Wikana. (2014). *Analisis Makna Prefiks vor- Verba Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ridwan, Agus. 2017. *Gramatikalisasi Verba Hein Sein. Paramasastra 3.1*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Verhaar, J. WM. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

BEDEUTUNGSKOMPONENTEN IN VERBEN ENDONYM *MUND* IM BUCH STUDIO D A1

Ananda Dirinata

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche Universität Surabaya

anandadirinata@mhs.unesa.ac.id

Dr. phil. Agus Ridwan S.Pd, M.Hum

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche Universität Surabaya

AUSZUG

Der Mund hat eine wichtige Rolle für den menschlichen Lebenszyklus, der als Kommunikationsmittel dient. In der Kommunikation ist die Sprache, die den Menschen vermittelt, ein Medium, um Bedeutung zu vermitteln. Manchmal jedoch in der Lieferung mit der Form des Sprachstils des Sortiments, so dass die beabsichtigte Bedeutung immer noch vage und schwer zu verstehen ist (Huford, Heasley und Smith, 2007:1 in Abdul Chaer 2007). So ist die verwendete Sprache leicht zu verstehen, daher die Notwendigkeit für das Verständnis der Komponenten, die diese Bedeutung ausmachen. Das Verständnis der Bedeutungskomponenten ist entscheidend, um mehr über Ähnlichkeit, Ähnlichkeit und Unähnlichkeit in der Sprache zu wissen, die wir verwenden. So wird das Verständnis leicht zu erhalten sein und das Gewebe der Kommunikation nicht beschädigen. Daher ist es notwendig, eine Analyse von Bedeutungskomponenten zu haben. Basierend auf dem Analyseprozess mit den 6 Schritten der Analysetechnik Mansoer Pateda zu Verben endonym Mund 'Mund' auf dem Buch studio D A1, fand 20 Verben endonym Mund 'Mund' mit 10 von Ihnen mit einem Gelände die gleiche Bedeutung. Obwohl diese Verben ähnliche Bedeutungen haben, gibt es eine Komponente, die zwischen den Verben unterscheidet.

Schlüsselwort: Bedeutung, Bedeutungskomponenten, Mund

ABSTRACT

The mouth has an important role to the human life cycle, which as a tool to communicate. In communicating, the language that conveyed the human is a medium to convey meaning. Sometimes, however, in the delivery with the form of the language style of the assortment so that the intended meaning is still vague and difficult to understand (Huford, Heasley and Smith, 2007:1 in Abdul Chaer 2007). So the Language used is easily understood, hence the need for the understanding of the components that make up that meaning. Understanding the components of meaning is crucial to know more related to resemblance, similarity, and dissimilarity on the language that we use. So understanding will be easy to obtain and will not damage the fabric of communication. Therefore, it is necessary to have an analysis of components of meaning. Based on the analysis process using the 6 steps of the analysis technique Mansoer Pateda to verbs endonym *Mund* 'mouth' on the book studio D A1, found 20 verbs endonym *Mund* 'mouth' with 10 of them having a terrain the same meaning. Although these verbs have similar meanings, but there is a component discriminating between the verbs.

Keywords: meaning, components of meaning, mouth

EINLEITUNG

Mund oder Mund in der deutschen Sprache hat eine wichtige Rolle bei Kommunikationsaktivitäten. In der Kommunikation

erfordert auch eine Einheit der Sprache wie Verben. Verben haben eine wichtige Rolle bei der Bildung eines Satzes auf Deutsch, nämlich als Prädikat eines Satzes. Laut Muslich (2010:37) hat das Verb eine primäre Funktion, die sich von Einheiten einer anderen Sprache unterscheidet, D. H. als Prädikat, das auf Akt, Prozess oder Zustand basiert.

Neben der Bedeutung haben Verben auch verschiedene Arten von bedeutungsbeziehungen oder bedeutungsbeziehungen. Eine der bedeutungsbeziehungen, die ein synonym ist. Krifka (2007:18) die Mitgliedstaaten Zwei Ausdrück heißen synonym (reich "gleichnamig"), wenn sie die gleich Bedeutung haben", sagte ein synonym, wenn es Begriffe haben die gleiche Bedeutung.

Nicht wenige fanden die Verwendung von Verben endonym Mund 'Mund', die eine Ähnlichkeit der Bedeutung in der phrase der deutschen Sprache haben. Dieses problem findet sich auch im Buch Lehre der Grundstufen der deutschen Sprache Buch Studio d A1. Trotz des gesunden Menschenverstandes, aber immer noch gibt es Komponenten, die zwischen Ihnen unterscheiden. Ein Verständnis der beziehungsbedeutung und der bedeutungsbestandteile sind entscheidend, um mehr über Ähnlichkeit, Ähnlichkeit und die Unähnlichkeit der Bedeutung von Verben zu wissen-Verben berendnim Mund 'Mund'. die Komponenten eines differenzierers werden klarer, wenn bereits bekannte Komponenten der Bedeutungen und Beziehungen von Wörtern betroffen sind. Um die bedeutungskomponenten zu bestimmen, muss daher die Analyse von bedeutungskomponenten enthalten sein.

Die Formulierung des Problems in dieser Forschung ist, wie die Komponenten der Bedeutung von Verben berendonim Mund auf dem Buch Studio d A1. Der Zweck dieser Studie ist zu beschreiben, die Komponenten der Bedeutung der Verben, die berendonim Mund auf dem Buch Studio d A1.

METHODE

Diese Forschung ist eine beschreibende Studie mit einem qualitativen Ansatz. Daten in form des endonyms Mund aus einem datenquellenbuch studio D Kurs - und Übungsbuch A1 mit unterstütztem Studio D A2 und B1.

Datenerhebung in dieser Studie ist durch die Technik der Buchung der Formulardaten Verben endonym Mund 'Mund'. Die gesammelten Daten werden anhand der 6-stufigen Analyse der Komponenten der Bedeutung von Mansoer Pateda wie folgt analysiert:

1. Wählen und klassifizieren Verben B Mund basierend auf dem Gelände die gleiche Bedeutung.
2. Erwähnen Sie die Merkmale, die die Bedeutung des verbs ausmachen.
3. Untersucht die Vielfalt der Bedeutung in den Daten.
4. Bestimmen Sie die Komponenten der Differenz zwischen den Verben berendonim Mund 'Mund', die auf dem Gebiet der gleichen Bedeutung war.
5. Recherchieren der Daten, was die Bedeutung von wurden in übereinstimmung mit der Benennung wie im ersten Schritt erwähnt.
6. Identifizieren Sie die bedeutungskomponenten in den Daten basierend auf der komponentenidentifikation, die im vierten Schritt gefunden wird.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Basierend auf den Ergebnissen der Datenerhebung und Analyse Komponenten der Bedeutung nach Mansoer Pateda hier sind die Ergebnisse dieser Studie:

1. Auf der Grundlage der Ergebnisse der Datenerhebung gefunden 21 Verben berendonim Mund 'Mund', sprich antworten, mit ja beantworten, beraten, berichten, beschreiben, unter: diskutieren, essen, fragen, frühstücken, husten, informieren, küssen, lachen, rauchen, rufen, sagen, sprechen, telefonieren, trinken, und wiederholen.
2. Von den 21 Verben berendonim Mund 'Mund' gibt es 10 Verben, die in 5 terrain Bedeutung talk klassifiziert sind, diskutieren, Antworten, Essen und Informationen liefern, Während die 9 Verben nicht das terrain die gleiche Bedeutung haben.
3. Es gibt Komponenten, die unter Verben unterscheiden, die auf dem Gebiet der gleichen Bedeutung sind.
4. Komponenten des differenzierers werden basierend auf den spezifischen Eigenschaften jedes verbs bestimmt.

5. Komponenten des differenzierers als Referenz bei der Bestimmung der bedeutungskomponenten jedes verbs.
6. Die bedeutungskomponenten werden mit einem Pluszeichen (+) und minus (-) dargestellt. Zeichen (+) als Zeichen, dass die Komponente in das Markenzeichen aufgenommen wird, dessen Eigentum das beabsichtigte verb ist. Während das Zeichen (-) als Zeichen, dass die Komponente nicht in den Merkmalen des beabsichtigten verbs enthalten ist.

ABDECKENSCHLUSSFOLGERUNG

Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass 20 Verben endonym Mund 'Mund' gefunden in dem Buch studio d A1. Von 210 Verben, die gefunden wurden, dass es 10 Verben gibt, die im Bereich des Geländes der gleichen Bedeutung sind. Zwölf Verben wurden in den Bereich der Bedeutung talk klassifiziert, diskutieren, Antworten, Essen und Informationen geben. Neben Verben berendonm Mund 'Mund' im Rahmen des bedeutungsbereichs desselben gibt es auch 9 Verben, die nicht das Terrain der Bedeutung haben.

VORSCHLAG

Forschung, die sich auf die Komponenten der Bedeutung in Verben endonym Mund 'Mund' konzentriert, ist immer noch begrenzt Referenzen, weil es das Studium der semantischen Komponenten der Bedeutung in der deutschen Sprache ist immer noch selten getan. Mit dieser Forschung kann hoffentlich eine Referenz für weitere Forschung Hinzugefügt werden, die sich auf das Studium der semantischen bedeutungskomponenten konzentriert. Es wird erwartet, dass weitere Forschung, die das lehrbuch Deutsche Studio D A2 und B1 oder sogar das andere lehrbuch der deutschen Sprache verwendet.

BIBLIOGRAPHIE

Aminuddin. 2011. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Funk dkk. 2015. *Studio D Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
 Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
 Hurford, J.R., B. Heasley, & M.B. Smith. (2007). *Semantics: A Coursebook*. 2nd edn. Cambridge: Cambridge University Press.
 Idris, Nuny Sulistiany. (2015). *Verba Berendonim Indra Penglihatan dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Kognitif dan Semantik Leksikal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
 Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. *Die Duden-Sprachberatung*. Hamburg.
 Krifka, Manfred. 2007. *GK Semantik*. Institut für deutsche Sprache und Linguistik, Humboldt-Universität zu Berlin: Berlin.
 Mulyadi. (____). *Struktur Semantis Verba Penglihatan Dalam Bahasa Indonesia*. ____: Universitas Sumatera Utara.
 Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Novianti, Wikana. (2014). *Analisis Makna Prefiks vor- Verba Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
 Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.
 Ridwan, Agus.2017. *Gramatikalisisasi Verba Hein Sein. Paramasastra 3.1*.
 Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
 Verhaar, J. WM. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University



UNESA

Universitas Negeri Surabaya